

## ABSTRAK

**Sy. Warda Majid.** 2026. “Makna Simbolik pada Upacara Tammu Taung Masyarakat Pulau Pa'jenekang: Kajian Semiotika Pierce”. Dibimbing oleh Amal Akbar dan Nurcholish.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna simbolik dalam upacara Tammu Taung di Pulau Pa'jenekang dengan menggunakan pendekatan semiotika Pierce. Penelitian kualitatif deskriptif ini dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode semiotika untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasikan tanda-tanda yang terkandung dalam upacara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara Tammu Taung memiliki makna yang sangat kaya dan kompleks. Simbol-simbol seperti warna, makanan, dan tindakan ritual memiliki makna yang mendalam terkait dengan identitas budaya, spiritualitas, dan hubungan sosial masyarakat. Upacara ini tidak hanya berfungsi sebagai perayaan tahunan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat ikatan sosial, melestarikan tradisi, dan mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan.

Analisis semiotika mengungkap bahwa upacara Tammu Taung mengandung berbagai bentuk tanda, yaitu indeks, simbol, dan ikon. Masing-masing tanda memiliki peran penting dalam menyampaikan makna dan nilai-nilai yang diyakini oleh masyarakat. Secara keseluruhan, upacara Tammu Taung merupakan refleksi dari nilai-nilai budaya yang kaya dan kompleks, yang menggabungkan aspek spiritual, sosial, dan identitas dalam satu kesatuan yang harmonis.

Kata Kunci: Upacara Tammu Taung, Semiotika Pierce, Makna Simbolik, Budaya Lokal, Pulau Pa'jenekang